

**HUBUNGAN PENDAPATAN DAN AKSES PELAYANAN  
KESEHATAN TERHADAP *HEALTH LITERACY* PADA  
PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KASIMBAR**

**SKRIPSI**



**NURFADHILLAH  
202001022**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi berjudul "Hubungan Pendapatan Dan Akses Pelayanan Kesehatan Terhadap *Health Literacy* Pada Pasien Hipertensi Di wilayah Kerja Puskesmas Kasimbar" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



# **HUBUNGAN PENDAPATAN DAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP *HEALTH LITERACY* PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASIMBAR**

Nurfadhillah, Elin Hidayat, Sisilia Rammang  
Ilmu keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Literasi kesehatan adalah kapasitas individu dalam mendapatkan, memproses, memahami, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kesehatan, yang diperlukan untuk membuat keputusan terkait dengan kesehatan, salah satu faktor yang mempengaruhi *health literacy* yaitu pendapatan dimana merujuk pada total uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh seseorang atau keluarga dari berbagai sumber. Faktor lain yang mempengaruhi *health literacy* yaitu akses terhadap pelayanan kesehatan untuk menangani penyakit hipertensi bersama dengan penyakit tidak menular lainnya, mereka menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan menguatkan pendeteksian dini tekanan darah tinggi secara proaktif. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasinya hubungan pendapatan dan akses pelayanan kesehatan terhadap *health literacy* pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas kasimbar.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif menggunakan pendekatan analitik dan menggunakan desain *Cross Sectional*.

**Hasil dan analisis:** Ditemukan pada responden dengan nilai pendapatan Kurang pada responden sebesar (56,%), akses pelayanan Sulit pada responden sebesar (59,4%) dan *Health Literacy* Kurang pada responden sebesar (60,9%). kemudian dilakukan analisis hubungan mengenai pendapatan terhadap *health literacy* pada pasien hipertensi menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan hasil *P value* (0,001) yang berarti ada hubungan. Kemudian melakukan uji *chi square* mengenai akses pelayanan terhadap *health literacy* pada pasien hipertensi di dapatkan nilai *P value* (0,006) yang berarti terdapat hubungan.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan pendapatan dan akses pelayanan terhadap *health literacy* pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas kasimbar.

**Saran :** diharapkan dengan hasil penelitian ini masyarakat lebih memperhatikan kesehatannya dengan cara memperbanyak mencari informasi kesehatan

Kata kunci : Akses Pelayanan, *Health Literacy*, Pendapatan

**THE CORRELATION BETWEEN INCOME AND HEALTH SERVICES ACCESS  
TOWARD HEALTH LITERACY OF HYPERTENSIVE PATIENTS IN THE  
WORKING AREA OF KASIMBAR PUBLIC HEALTH CENTER**

Nurfadhillah, Elin Hidayat, Sisilia Rammang  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

**Background:** Health literacy is the capacity of individuals to found, process, understand, and convey the information regarding healthy that needed to make decisions related to health. The purpose of this study is to identify the correlation between income and health services access toward health literacy in hypertensive patients in the working area of the Kasimbar Public Health Centre.

**Methods:** This is Quantitative research study by using an analytical approach and using Cross-Sectional design.

**Results and analysis:** It found that respondents with less income were 56%, about 59.4% respondents had difficult for services access and 60,9% of respondents had lack of health literacy. Then an analysis of the correlation between income and health literacy in hypertensive patients by using the Chi Square test done and the results of  $p\text{-value} = 0.001$ , it means there is a correlation. Then conducting a chi-square test regarding access to services toward health literacy in hypertensive patients obtained a  $p\text{-value} = 0.006$ , it means there is a correlation.

**Conclusion:** There is a correlation between income and health services access toward health literacy of hypertensive patients in the working area of Kasimbar Public Health Center.

**Suggestion:** It is expected that the results of this study the community will more alert to their health by improving their searching for health information.

**Keywords:** Service Access, Health Literacy, Income



**HUBUNGAN PENDAPATAN DAN AKSES PELAYANAN  
KESEHATAN TERHADAP *HEALTH LITERACY* PADA  
PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KASIMBAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**NURFADHILLAH  
202001022**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**



**HUBUNGAN PENDAPATAN DAN AKSES PELAYANAN  
KESEHATAN TERHADAP *HEALTH LITERACY* PADA  
PASIEH HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KASIMBAR**

**SKRIPSI**

**NURFADHILLAH  
202001022**

Skrripsi ini telah diujikan tanggal 06 Agustus 2024

Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep  
NIK.20210901131



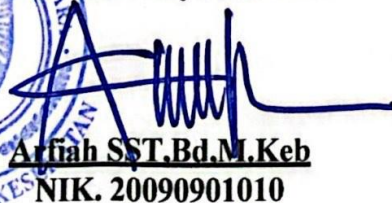
Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep  
NIK.20230901156



Ns. Sisilia Ramang, S.Kep.,M.Kep  
NIK. 20220901143



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widya Nusantara**



**Arifah SST.Bd.M.Keb  
NIK. 20090901010**

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, dan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang amat penulis cintai Ibunda Nasriani dan ayahanda Sudirman yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material penulis

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :


1. Ibu Widyawati L. Situmorang, B.Sc., M.Sc., selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, M.Kep Selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns. Elin Hidayat, S.Kep.,M.Kep Selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.,M.Kep Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep Selaku Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.
8. Bapak Syaifudin S.KM Selaku Kepala Puskesmas Kasimbar terima kasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kasimbar
9. Terima kasih kepada sahabat saya Putri Indriani A.S Lumpeng dan Yenuarti Nunik Setya Ningrum yang telah membantu sampai skripsi ini selesai.
10. Terima kasih kepada Yin Taufan A.Md.Farm yang telah memberikan support, motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada keluarga besar saya dan keluarga kedua saya yaitu HIMADIKSI KIP yang selalu support sampai tahap akhir ini.

HIMADIKSI KIP yang selalu support sampai tahap akhir ini.

12. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2020 terutama kepada kelas A keperawatan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 24 Juni 2024

  
NURFADHILLA  
202001022



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
ASBTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAM JUDUL SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Tinjauan Teori <i>Lawrence Green</i>	18
C. Kerangka Teori	20
D. Kerangka Konsep	21
E. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Definisi Operasional	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan data	27
G. Analisis data	29
H. Bagan Alur Penelitian	30
I. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasional	26
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden	35
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Pendapatan Pasien Hipertensi	36
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Akses Pelayanan Pasien Hipertensi	36
Tabel 4.4 Tabel Distribusi <i>Health Literacy</i>	36
Tabel 4.5 Tabel Hubungan Pendapatan terhadap <i>Health Literacy</i>	37
Tabel 4.6 Tabel Hubungan Akses Pelayanan Terhadap <i>Health Literacy</i>	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Teori <i>Lawrence Green</i>	
Gambar 2.2 Kerangka Teori	20
Gambar 2.3 Gambar Kerangka Konsep	21
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	31
Gambar 4.1 Peta wilayah kasimbar	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Kode etik
3. Surat izin pengambilan data awal
4. Surat balasan pengambilan data awal
5. Surat permohonan izin validitas
6. Surat izin validitas
7. Surat Permohonan turun penelitian
8. *Informed Consent*
9. Kuesioner
10. Permohonan menjadi responden
11. Surat izin balasan penelitian Dokumentasi
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Konsul

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tekanan darah tinggi salah satu isu Kesehatan yang serius di seluruh dunia. Hipertensi berpotensi merusak pembuluh darah dan organ tubuh lainnya. Menurut laporan organisasi kesehatan dunia (WHO), tekanan darah tinggi merupakan faktor utama morbiditas di seluruh dunia. Secara global pada tahun 2023, statistik menunjukkan risiko terkena penyakit iskemik dan stroke penyebab utama kematian di seluruh dunia lebih lanjut, tekanan darah tinggi diidentifikasi sebagai satu faktor risiko utama yang terhubung dengan kondisi kesehatan tersebut (Masfalah, *et al.*, 2023).

Hipertensi atau biasa disebut tekanan darah tinggi adalah kenaikan tekanan darah sistolik yang melebihi batas normal, yakni di atas 140 mmhg dan peningkatan tekanan darah diastolik diatas 90 mmhg (WHO, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 1,13 miliar penderita hipertensi di dunia, diantaranya terus berkembang setiap tahun. Perkiraan tersebut menyebutkan 1,5 miliar orang akan terdiagnosis tekanan darah tinggi pada tahun 2025, sementara 10,44 juta orang akan meninggal setiap tahunnya dampak tekanan darah tinggi dan komplikasinya (Aliyah *et al*, 2022).

Berdasarkan data Riskesdas 2021, prevalensi di Indonesia mencapai (34.11%), sementara di Jawa Tengah mencapai (37,57%), Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019, jumlah kasus hipertensi 396.658 atau sebesar 26,0%). Berdasarkan data Profil Kesehatan Sulawesi tengah, jumlah penderita hipertensi di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki sekitar 384.072 (2,33%), persentase capaian hipertensi yang dilihat dari angka estimasi tertinggi tahun 2020 terdapat di Kabupaten Donggala yaitu sebesar 7,11%. Berdasarkan data penderita hipertensi sebanyak 65.398 jiwa yang mendapatkan pelayanan hipertensi adalah sebanyak 4.650 jiwa. Kabupaten yang memiliki nilai estimasi hipertensi terendah adalah Kabupaten Morowali Utara dengan estimasi jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan yang mendapatkan

pelayanan kesehatan mencapai 28 jiwa (Dinkes, Kota Palu, 2021). Kasus hipertensi di Kota Palu pada tahun 2022 sebesar 13.147 jiwa dan yang mengalami kematian sebanyak 85 total kematian (Dinkes, Kota Palu, 2023). Sedangkan data hipertensi di Puskesmas Kasimbar, tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan jumlah pasien, pada tahun 2021 terdapat 667 pasien, tahun 2022 terdapat 821 pasien dan tahun 2023 meningkat menjadi 868 pasien. Berdasarkan hasil pengambilan data awal jumlah penderita hipertensi tiga bulan terakhir yaitu bulan Februari, Maret dan April 2024 sebanyak 177 pasien (Puskesmas Kasimbar, 2024)

Faktor yang menyebabkan meningkatnya terjadinya hipertensi salah satunya adalah *Health Literacy*. Permasalahan terkait *Health Literacy* dikatakan langsung oleh salah satu petugas puskesmas yang diwawancarai mengatakan “masyarakat kurang kesadaran dalam mencari *Health Literacy* seperti kurang minat mengikuti penyuluhan, mereka sadar namun malas datang ke lokasi penyuluhan, kami menargetkan sebanyak banyak masyarakat yang ikut hadir penyuluhan, jika bisa semua masyarakat harus ikuthadir, namun yang paling banyak datang rata rata hanya 30 orang dari total jumlah penduduk” Petugas Puskesmas juga mengatakan “kurang minat dalam mengetahui obat obatan medis yang diberikan petugas”. Petugas puskesmas juga mengatakan “saat diberikan obat obatan mereka jarang menghabiskannya, tidak berusaha untuk bertanya terkait obat yang diberikan, dan saat penyakit sudah kambuh menjadi parah barulah mereka mulai mencari pengobatan. Poster poster kesehatan juga hanya dipasang di tempat tertentu seperti posyandu, polindes, sehingga masyarakat harus datang ke lokasi fasilitas kesehatan baru dapat melihat poster tersebut”.

Informasi dari masyarakat berdasarkan hasil wawancara kepada 25 orang, 15 orang mengatakan tidak rutin mengikuti penyuluhan, mengakses obat obatan sulit, mengakses informasi terkait kesehatan juga sulit. 5 orang mengatakan “kami terkadang datang ikut penyuluhan hanya sesekali dan lebih banyak tidak ikut penyuluhan karena rasa malas dan karena jarak rumah ke lokasi penyuluhan cukup jauh, jalan menuju lokasi penyuluhan jelek, kami juga ada kesibukan lain seperti bekerja dan kendaraan juga terbatas untuk



menghadiri kegiatan tersebut”, 5 orang mengatakan “kami juga jarang ke fasilitas kesehatan ketika sakit. Jadi kami memilih menggunakan obat-obatan kampung, mengakses informasi kesehatan melalui media sosial juga cukup sulit, hal ini dikarenakan alat seperti handphone memiliki spesifikasi yang masih belum cukup untuk mengakses informasi tersebut dikarenakan pendapatan rata rata masih tergolong rendah.

Literasi kesehatan masih dianggap hal baru bagi masyarakat terutama masyarakat yang buta huruf, literasi kesehatan sebenarnya memiliki makna yang lebih luas, dimulai dari bagaimana masyarakat menerima informasi kesehatan, bagaimana informasi tersebut diolah dan dipahami, serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat baca informasi kesehatan di masyarakat, buruknya komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien, serta pengetahuan tentang pencegahan penyakit dan deteksi dini masih sulit dipahami pasien literasi kesehatan merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan bidang kesehatan atau lebih khususnya tentang pola hidup (Rohman and Saparina, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Health Literacy* yaitu pendapatan dimana merujuk pada total uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh seseorang atau keluarga dari berbagai sumber, seperti pendapatan dari pekerjaan, usaha sendiri, penanaman modal, atau bantuan sosial. Penghasilan ini sangat penting untuk membiayai kehidupan sehari-hari, termasuk kebutuhan primer seperti pangan, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Dalam konteks kesehatan, tingkat pendapatan seseorang atau keluarga dapat mempengaruhi akses mereka terhadap pelayanan kesehatan dan pengobatan. Orang dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin lebih muda membiayai pelayanan kesehatan yang berkualitas, sementara mereka dengan pendapatan yang rendah mungkin menghadapi tantangan dalam mengakses perawatan medis yang sama (Mandala *et al.*, 2022).

Hal ini didukung oleh penelitian Tian Pei Ma (2021) mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap *Health Literacy* karena pendapatan lebih tinggi memiliki lebih banyak sumber daya sosial dan dukungan sosial untuk meningkatkan *Literacy* kesehatan mereka. Hal ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2020) mengatakan bahwa status ekonomi dapat mempengaruhi akses terhadap pendidikan dan akses terhadap layanan kesehatan, yang pada akhirnya mempengaruhi kapasitas individu memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan (Sahroni, Anshari and Krianto, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi *Health Literacy* yaitu akses terhadap pelayanan kesehatan untuk menangani penyakit hipertensi bersama dengan penyakit tidak menular lainnya, mereka menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan menguatkan pendeteksian dini tekanan darah tinggi secara proaktif. Upaya tersebut mencakup peningkatan keterjangkauan masyarakat terhadap pendeteksian awal melalui program posbindu penyakit tidak menular, peningkatan ketersediaan pengobatan untuk tekanan darah tinggi akses terhadap pengobatan hipertensi, proses peran puskesmas dalam penanganan penyakit tidak menular dengan peningkatan jumlah tenaga kesehatan yang terampil dan berkualitas dalam pengelolaan penyakit tidak menular, terutama di pusat pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Selain itu, kebijakan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan layanan pencegahan dan promosi kesehatan, serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk promosi, pencegahan, diagnosis, dan pengobatan (Mavidayanti *et al.*, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Dhini (2020) mengatakan bahwa akses pelayanan berpengaruh terhadap *health literacy* hal ini disesuaikan dengan kondisi rute dan kendaraan menuju lokasi informasi kesehatan yang ingin didatangi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pendapatan Dan Akses Pelayanan Kesehatan Terhadap *Health Literacy* Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasimbar”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah adalah “Apakah ada hubungan pendapatan dan akses pelayanan kesehatan terhadap *health literacy* pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas kasimbar ”.

## B. Tujuan Penelitian

### 1) Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah teridentifikasi hubungan pendapatan dan akses pelayanan kesehatan terhadap *health literacy* pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kasimbar.

### 2) Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Pendapatan Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasimbar
- b. Teridentifikasi Akses Ke Pelayanan Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasimbar
- c. Teranalisis Hubungan Pendapatan Terhadap *Health Literacy* Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasimbar
- d. Teranalisis Hubungan Akses Pelayanan Dengan *Health Literacy* Terhadap Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas

## C. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat bagi puskesmas

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi bagaimana hubungan pendapatan dan akses pelayanan terhadap *health literacy* pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas

### 2. Manfaat bagi penelitian

Memberikan informasi baik pengajar maupun mahasiswa tentang hubungan pendapatan dan akses pelayanan terhadap *health literacy* pada pasien penderita tekanan darah tinggi diinginkan dari studi ini dapat diberikan penelitian pengetahuan dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian mendatang.

### 3) Manfaat bagi masyarakat

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada Masyarakat dengan meningkatkan pemahaman mereka, serta pemahaman terkait Hubungan pendapatan dan akses pelayanan terhadap *health literacy* terhadap pasien hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- AF Nisa (2020) 'Pengaruh pendapatan terhadap lingkungan pemerintah Provinsi Riau', *Jurnal Marwah*, XIV(2), pp. 49–50.
- Alfan, M.M. and Wahjuni, E.S. (2020) 'Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Kebiasaan Perilaku Sehat Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), pp. 133–137.
- Aliyah, N. and Damayanti, R. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Primary Health Care Negara Berkembang: Systematic Review', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), pp. 107–15.
- Ananda, F. (2022) 'Aksesibilitas Layanan Kesehatan Pada Masyarakat Suko Bajo', *Skripsi*, pp. 12–15.
- Anggraini, F. *et al.* (2021) 'Health Literacy dan Perilaku Pencegahan terhadap TBC Paru Anak di Puskesmas Bandarharjo', *Jurnal Kesehatan*, 9(2), pp. 61–71.
- Azizah, C.O., Hasanah, U. and Pakarti, A.T. (2021) 'Penerapan Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi', *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), pp. 502–511.
- Daulay (2019) 'Hubungan tingkat pendidikan dengan health literacy pada pasien diabetes mellitus tipe 2', *Hilos Tensados*, 1, pp. 1–476.
- Dewati, C.A. *et al.* (2023) 'Literature Review: Faktor Risiko Hipertensi Di Indonesia', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(290–307), pp. 1–23.
- Isnaini Salsabilah, I. *et al.* (2023) 'Pemodelan Network Analysis terhadap Keterjangkauan Fasilitas Puskesmas Kota Malang', *Jurnal SOLMA*, 12(2), pp. 522–535.
- Julianto, D. and Utari, P.A. (2020) 'Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1689–1699.
- Kurniawati, A. (2021) 'Akses Pelayanan Pengobatan Tuberkulosis Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Abadijaya Kota Depok Tahun 2021', *NERSMID : Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 4(2), pp. 207–226.

- Lasso, C.K.R. (2023) 'Faktor Hambatan Dalam Akses Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas di Indonesia: Scoping Review', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(Oktober), pp. 1–8.
- Masfalah, F., Saputra, B. and Lita, L. (2023) 'Pengendalian Hipertensi Dalam Pemanfaatan Sumber Literasi Kesehatan Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Provinsi Riau', *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan*
- Maulany, R.F., Dianingati, R.S. and Annisaa', E. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Kesehatan', *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural*
- Maya, N. (2021) 'Kontribusi Literasi Kesehatan Mental dan Persepsi Stigma Publik terhadap Sikap Mencari Bantuan Profesional Psikologi', *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), p. 22.
- Muda, J.C. (2024) 'Penerapan Isometric Handgrip Exercise Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Uptd Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat Application Of Young Coconut Water Therapy On Blood Pressure In Hypertension Patients In Work Area Public Health Center Akademi ', 4(September), pp. 447–455.
- Mudatsir, R. (2021) 'Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah', *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1), p. 508.
- Putri, S.N. (2019) 'Hubungan Akses Informasi Kesehatan Dengan Health Literacy Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang', *Fakultas Kesehatan Universitas Padjajaran*
- Rohman, A. and Saparina, T. (2023) 'Hubungan Pendidikan dan Pendapatan dengan Health Literacy Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kendari The Relationship between Education and Income and the Health Literacy of Hypertension Sufferers in the Working Area of the Kendari P', 2(3).
- Sahroni, S., Anshari, D. and Krianto, T. (2019) 'Social Determinants of the Level of Health Literacy in Hypertension Patients in the Public Health Center

- of the Cilegon City*’, *Faletehan Health Journal*, 6(3), pp. 111–117.
- Sarjito, A. (2024) ‘Dampak Kemiskinan terhadap Akses Pelayanan Kesehatan di Indonesia’, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Pemerintahan*, 13(1), pp. 397–416.
- Siregar, N.A. and Ritonga, Z. (2019) ‘Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu’, *Jurnal Informatika*, 6(1), pp. 1–10.
- Syarifah, D.R. *et al.* (2023) ‘Determinan Faktor Individu dan Sosial yang Berhubungan dengan Literasi Kesehatan Mental pada Mahasiswa di Universitas Malahayati’, *Jurnal Kesehatan*, 16(2), pp. 161–167.
- Vechiu, C. and Mosqueda, A.I. (2021) ‘*Health Literacy*’, *Handbook of Evidence-Based Prevention of Behavioral Disorders in Integrated Care: A Stepped Care Approach*, pp. 439–458.
- Wahyuningsih, T. (2022) ‘Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Literasi Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Banguntapan I Bantul D. I. Yogyakarta’, *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(3), pp. 891–898.
- Dahlia, D.I. and Limo, S. (2024) ‘Jurnal Inovasi Kesehatan Vol. 6, No.2 April 2024
- Yanti, D.E., Andoko and Mayasari, E. (2020) ‘Tingkat literasi kesehatan pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Bandarjaya Lampung Tengah’, *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(1), pp. 52–62.
- Yogi, M. (2019) ‘Laporan Penelitian Hipertensi’, *Laporan Penelitian Hipertensi*,
- Yustilawati, E. *et al.* (2022) ‘Perbedaan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan di Sulawesi Selatan ( SARS-Cov-2 ) dan saat ini telah menjadi Ada pun tanda dan gejala pada sebagian yang pernafasan ringan hingga sedang yang dapat sembuh denga’, 10(July), pp. 146–1